

ABSTRACT

Participation is one of the important elements in policy implementation. The purpose of this study is to discover a process of public participation in waste management and factors that could drive society to participate more in managing household waste. Also, in this study, I would like to report the potency to enhance the local municipal solid waste (MSW) management in Indonesia, and the government efforts to improve social participation in MSW management. *Kebijakan Strategi Nasional (Jakstranas)* or National Policy and Strategy for Municipal Household Waste and Domestic Waste Management was legalized in 2017 as the guideline. However, the local governments are responding slowly, while the urgency of this law is high. A case study is based on West Bangka Regency, Bangka Belitung Province, Indonesia. This research is conducted with the descriptive qualitative approach. Data are derived from in-depth interviews and observation while the sampling uses purposive sampling and snowball technique. As a result, the level of participation is in the Tokenism category at the Placation level, which means that the community can influence the program but does not use it optimally. Therefore, the local government needs to eliminate the prohibiting factors of public participation. The importance of this study is to give information and motivate the public to take into account the importance of community participation in waste management and hopefully, it could be included in policymaking.

Keywords: *Public Participation, Waste Management, Implementation, Jakstranas.*

ABSTRAK

Partisipasi merupakan salah satu elemen penting dalam implementasi kebijakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan faktor-faktor yang dapat mendorong masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Juga, dalam penelitian ini, saya ingin melaporkan potensi peningkatan pengelolaan sampah lokal di Indonesia, dan upaya pemerintah untuk meningkatkan partisipasi sosial dalam pengelolaan sampah. Kebijakan Strategi Nasional (Jakstranas) atau Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga disahkan pada tahun 2017 sebagai pedoman. Namun, pemerintah daerah merespons dengan lambat, sementara urgensi undang-undang ini tinggi. Sebuah studi kasus didasarkan pada Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung, Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball*. Akibatnya tingkat partisipasi masuk dalam kategori *Tokenism* pada tingkat *Placation*, artinya masyarakat dapat mempengaruhi program namun tidak memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu menghilangkan faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat. Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan memotivasi masyarakat untuk memperhatikan pentingnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dan diharapkan dapat diikutsertakan dalam pembuatan kebijakan.

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Implementasi, Jakstranas*